

STRATEGI METODE UJI TASMI' PADA PROGRAM TAHFIDZ PONDOK PUTRI HAFSHAWATY TIMUR PESANTREN ZAINUL HASAN GENGGONG PROBOLINGGO

*STRATEGY OF TASMI' TEST METHOD IN THE TAHFIDZ PROGRAM OF THE
PONDOK PUTRI HAFSHAWATY TIMUR, ZAINUL HASAN ISLAMIC BOARDING
SCHOOL, GENGGONG, PROBOLINGGO*

Diana Nadhifah¹, Ahmad Khumaidi², Bahrudin Zaini³

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia

Email: diananadhifah6@gmail.com¹, adi765316@gmail.com², bahrudinzaini008@gmail.com³

Abstract

The tasmi' test method is an effective strategy for strengthening Qur'anic memorization among tahfidz program students. This study aims to examine the implementation strategy of the tasmi' test method in the tahfidz program at Putri Hafshawaty East Islamic Boarding School, Zainul Hasan Genggong Probolinggo. The method is used as an evaluation tool to monitor and appreciate the memorization achievements of students due to its ease of application. This study employs a qualitative approach with data collection techniques including observation and interviews. The subjects are tahfidz program students actively participating in the tasmi' test method. The results indicate that the tasmi' test method strategy enhances students' perseverance and motivation to increase their memorization. Additionally, the method highlights the important role of the listener (teacher/ustadzah) as a facilitator who creates a supportive and conducive learning environment for all students at the boarding school. Therefore, the implementation of the tasmi' test method strategy has proven effective in improving the memorization quality of tahfidz students at Putri Hafshawaty East Islamic Boarding School.

Keywords: Tasmi' test method strategy, tahfidz program, Pondok Putri Hafshawaty Timur.

Abstrak

Metode uji tasmi' merupakan salah satu strategi efektif dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an bagi santri program tahfidz. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penerapan metode uji tasmi' pada program tahfidz di Pondok Putri Hafshawaty Timur, Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Metode ini digunakan sebagai alat evaluasi untuk memantau dan mengapresiasi pencapaian hafalan santri karena kemudahannya dalam pelaksanaan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Subjek penelitian adalah santri program tahfidz yang secara aktif mengikuti metode uji tasmi'. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi metode uji tasmi' dapat meningkatkan ketekunan dan motivasi santri dalam menambah hafalan Al-Qur'an. Selain itu, metode ini menegaskan peran penting penyimak, yaitu guru atau ustadzah, sebagai fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung seluruh santri di pesantren. Dengan demikian, penerapan strategi metode uji tasmi' terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan santri tahfidz di Pondok Putri Hafshawaty Timur.

Kata kunci: Strategi metode uji tasmi', Program tahfidz, dan Pondok Putri Hafshawaty Timur.

PENDAHULUAN

Menghafal al-qur'an merupakan amalan mulia menjadi tujuan utama banyak pesantren yang menampung santri tahfidz. Namun, memepertahankan hafalan agar tetap kuat dan tidak mudah lupa merupakan tantangan tersendiri. Salah satu cara yang digunakan dipesantren untuk menjaga dan menguji hafalan adalah dengan metode uji tasmi'. Pesantren

merupakan tempat dimana para santri belajar menuntut ilmu, terutama ilmu agama. Pesantren dibangun karena keinginan masyarakat akan adanya Lembaga Pendidikan lanjutan. Umumnya pondok pesantren mulai muncul dan berkembang pada daerah pedesaan disebabkan tuntutan masyarakat sekitar yang berkeinginan akan adanya pondok pesantren. Sebagian besar masyarakat percaya atas pembinaan dan pendidikan yang diterapkan di pondok pesantren agar anaknya dapat mempelajari ilmu agama lebih mendalam.

Pondok Hafshawaty Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang fokus pada pengembangan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Program Tahfidz yang diselenggarakan oleh pondok ini bertujuan untuk membentuk generasi yang menguasai Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mencapai tujuan tersebut, diperlukan strategi yang efektif dan efisien (Wawancara, 2024). Salah satu strategi yang digunakan adalah metode Uji Tasmi', yaitu metode pengujian hafalan Al-Qur'an yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Metode ini telah digunakan oleh Pondok Hafshawaty Timur selama beberapa tahun terakhir dan telah menunjukkan hasil yang positif. Pondok putri hafshawaty timur terletak di desa temenggungan kecamatan krejengan kabupaten probolinggo. Yang mana jumlah keseluruhan santri Pondok Putri Hafshawaty Timur tersebut kurang lebih 159 santri, dan santri tahfidz sendiri yang bermukim di Pondok Putri Hafshawaty Timur sekitar 32 santri.

Program Tahfidz telah menjadi bagian integral dalam pondok hafshawaty timur untuk mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Program tahfidz di pondok Hafshawaty timur tidak hanya bertujuan untuk menghafal Al-Qur'an, tetapi juga untuk memahami dan mengamalkan isi ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu metode efektif yang digunakan adalah Uji Tasmi' Metode ini memungkinkan siswa untuk menghafal Al-Qur'an secara sistematis dan terstruktur.

Metode uji tasmi' merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi kemampuan hafalan santri. Dalam metode ini, santri diminta untuk melafalkan ayat-ayat yang telah mereka hafal di hadapan penguji. Sedangkan Tujuan utama dari metode tasmi' adalah untuk memastikan bahwa santri benar-benar menghafal Al-Qur'an dengan baik dan dapat membacanya dengan tartil. Pengujian hafalan secara berkala dapat membantu santri untuk tetap fokus dan termotivasi dalam proses menghafal.

Menghafal Al-Qur'an juga berimplikasi pada pengembangan akhlak santri. Dengan pengujian yang baik, santri diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan mereka. Lingkungan belajar yang kondusif sangat mendukung proses hafalan. Pondok Putri Hafshawaty Timur sudah menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung bagi santri, karena ada beberapa spot taman yang nyaman dan rindang sehingga bisa membuat santri hafalan dan muroja'ah terasa nyaman (Observasi, 2024).

TINJAUAN PUSTAKA

Program tahfidz adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk menghafal Al-qur'an secara bertahap dan sistematis (Latif, 2015). Tahfidz bukan hanya kegiatan menghafal secara verbal, tetapi juga mencakup secara verbal tetapi juga mencakup pemahaman dan pengalaman isi Al-qur'an. Kegiatan ini juga memerlukan ketekunan,

bimbingan guru yang kompeten, dan strategi pembelajaran yang efektif. Metode tasmi' adalah salah satu pendekatan evaluatif dalam tahfidz, yaitu dengan memperdengarkan hafalan secara langsung kepada guru atau jamaah dalam satu forum. Metode ini penting untuk mengevaluasi ketepatan hafalan dan memperkuat mental siswa (Rohmah, 2018). Tasmi' memiliki efek positif dalam meningkatkan kepercayaan diri dan akurasi hafalan santri.

Strategi pembelajaran merupakan rancangan atau pendekatan sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar. Dalam konteks tahfidz, strategi yang baik mencakup manajemen waktu, pendekatan individual dan kelompok, serta penguatan motivasi intrinsik (Nasution, 2017). Strategi seperti peer teaching, muroja'ah berkala, dan tasmi' berjamaah dapat meningkatkan hasil hafalan. Santri yang rutin mengikuti uji tasmi' memiliki tingkat kelancaran dan ketepatan hafalan lebih tinggi dibandingkan yang tidak. Uji tasmi' juga dapat membentuk karakter percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab (Hidayatullah, 2020). Implementasi tahfidz seringkali menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu, mental block santri, dan kurangnya pengawasan. Namun, dengan penjadwalan yang baik dan pendekatan psikologis, tantangan tersebut dapat diatasi (Fauziah, 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek dilapangan. Penelitian lapangan (Field research) merupakan suatu penelitian yang meneliti obyek dilapangan untuk mendapatkan data dan gambaran yang jelas serta konkrit tentang hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti (Burhan, 2014). Subjek penelitian ini terdiri dari santri tahfidz dan penyimak santri tahfidz di Pondok Putri Hafshawaty Timur pesantren zainul hasan genggong probolinggo.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu metode untuk memberikan data tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya se-detail mungkin. Dalam penelitian ini, kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis strategi metode uji tasmi' pada program tahfidz dipondok hafshawaty timur pesantren zainul hasan genggong probolinggo. Jenis penelitian yang dipakai yaitu studi kasus (case study). Jenis penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Begitu peneliti dapat menemukan hasil yang akan menjawab teka-teki penelitian ini yaitu bagaimana strategi metode uji tasmi' pada program tahfidz pondok hafshawaty timur pesantren zainul hasan genggong probolinggo.

Sumber data merupakan subjek dari mana sumber data dapat diperoleh (Sutopo, 2006). Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini di lakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan untuk memperoleh suatu informasi yang di perlukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data skunder, yaitu sebagai:

1. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari

sumber pertama. Sumber data primer diambil dari wawancara dan observasi yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menjawab. Sumber pertama tindakan dari informan:

- a. Dewan pembina Pondok Putri Hafshawaty Timur: Ibunyai Hj. Husniah Yuniarti
- b. Pengurus tahfidz Pondok Putri Hafshawaty Timur: Ustadzah Yuli & Ustadzah Ririn
- c. Santri tahfidz Pondok Putri Hafshawaty Timur: Latifatul Fitriyah, Naziratul Rizqiah, Refi Hidayah.

2. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder juga bisa diartikan dengan sumber data yang bukan diambil dari wawancara dan observasi tapi fokus pada dokumen-dokumen pendukung lainnya. Seperti: buku-buku, dokumen-dokumen atau lainnya yang berkaitan dengan Metode uji tasmi' pada program tahfidz Pondok Putri Hafshawaty Timur.

Agar memperoleh data yang valid, peneliti menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data, diantaranya: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu sebuah metode analisis dengan mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual. Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung.

Dengan metode ini berharap peneliti dapat memberikan suatu gambaran yang jelas dan valid mengenai strategi metode uji tasmi' pada program tahfidz Pondok Putri Hafshawaty Timur pesantren zainul hasan gengong probolinggo ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi dan Proses Pelaksanaan Metode Uji Tasmi' pada Program Tahfidz Pondok Putri Hafshawaty Timur Pesantren Zainul Hasan Gengong Probolinggo.

Dari hasil wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat didalam penelitian ini. Informan memberikan wawasan yang sangat mendalam mengenai strategi metode uji tasmi' pada program tahfidz Pondok Putri Hafshawaty Timur. Wawancara dilakukan dengan beberapa informan yaitu :

- a. Dewan pembina Pondok Putri Hafshawaty Timur: Ibu Nyai Hj. Husniah Yuniarti.
- b. Pengurus tahfidz Pondok Putri Hafshawaty Timur: Ustadzah Yuli & Ustadzah Ririn.
- c. Beberapa santri tahfidz Pondok Putri Hafshawaty Timur: Latifatul Fitriyah, Nazilatur Rizqiah, Refi Hidayah.

Dari beberapa informan menyampaikan beberapa hal yang hampir sama mengenai strategi dan proses perencanaan metode uji tasmi' di Pondok Putri Hafshawaty Timur pesantren zainul hasan gengong probolinggo, bahwasannya dengan menggunakannya cara atau pendekatan metode uji tasmi' ini pada program tahfidz khususnya diPondok Putri Hafshawaty Timur, keunggulan/kelebihan sangat terlihat jelas baik dari santri maupun dari ustadzah penyimaknya, bahwa setelah berjalannya metode tasmi' ini para santri tahfidz bisa menambah hafalannya secara berkala dengan cepat, dan juga mereka bisa mempertahankan pencapaian hafalannya, dibanding dengan sebelum memakai metode ini, karena ketika sebelum memakai metode ini banyak santri yang pencapaian hafalannya masih di juz yang sama. Setelah beberapa bulan menerapkan metode uji tasmi' tersebut kita lakukan

pengecekan terhadap capaian hafalan santri tahfidz khususnya di Pondok Putri Hafshawaty Timur ini sangat terlihat jelas dari capaian hafalan mereka dan semangat jiwa menghafalnya mereka.

Ada juga pandangan positif terkait metode tersebut, yaitu menyatakan bahwa metode uji tasmi' ini lebih banyak mendorong santri tahfidz untuk giat dan semangat menambah hafalan al-qur'annya. Metode uji tasmi' ini juga memberikan kemudahan kepada santri tahfidz yang akan melaksanakan ujian kenaikan juz, karena proses muroja'ah atau pengulangan capaian hafalan santri yang telah dihafal itu sudah terjadwal karena itu guna untuk memeperkuat memorisasi hafalan santri, dan juga mempermudah santri ketika akan melaksanakan ujian tasmi' kenaikan juz. Metode tasmi' ini bisa dikatakan termasuk dalam metode manzil, yaitu mengulang hafalan dengan memperdengarkannya kepada penyimak.

Metode uji tasmi' ini juga mempunyai tujuan yang sangat jelas bagi santri tahfidz, yaitu: untuk menguji kemampuan santri dalam membaca al-qur'an dengan baik dan benar, serta untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an yang lebih baik. Metode uji tasmi' itu sangat meringankan sekali bagi mereka karena strateginya yang sangat terstruktur bagi semua santri tahfidz khususnya diPondok Putri Hafshawaty Timur, karena strategi metode uji tasmi' yang digunakan diPondok Putri Hafshawaty Timur ini selain terstruktur juga sistematis cara setoran hafalannya. Metode uji tasmi' tersebut juga dijadikan salah satu evaluasi bagi setiap santri tahfidz. Ketika proses simak menyimak atau setoran santri merasakan peran ustadzah/penyimak sebagai fasilitator dari pada sebagai penyimak hafalan. Penyimak memberikan arahan dan membantu untuk membenarkan cara baca santri ketika melakukan setoran hafalan. Hal ini yang menjadi salah satu semangat dan giat mereka untuk melakukan penambahan setoran hafalan secara bergantian dengan yang lainnya. Mereka juga merasa bahwa strategi metode uji tasmi' ini juga mengajarkan mereka untuk lebih bertanggung jawab dalam menjaga hafalannya, karena mereka harus lebih sering melakukan muroja'ah dari capaian hafalannya. Secara keseluruhan dari santri tersebut, merasakan suasana yang sangat mendukung dalam penerapan metode uji tasmi' tersebut.

Sedangkan menurut dari beberapa teori menyampaikan, bahwasannya Metode tasmi' merupakan metode yang sangat efektif untuk menghafal dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an. Tetapi dalam menjaga hafalan setiap orang berbeda-beda, ada yang proses hafalannya cepat, sebaliknya ada juga yang lambat. Tasmi' artinya mendengar, sehingga dalam metode ini merupakan kegiatan memperdengarkan bacaan untuk dihafalkan baik secara perorangan maupun berjamaah. Tujuannya, agar seorang hafidz diketahui letak kesalahannya dalam menghafal Al-Qur'an, baik dalam pengucapan huruf maupun dari segi tajwidnya (Rahmatin, 2022). Sehingga dengan metode tasmi', seorang hafidz bisa memperbaiki kekurangannya di masa yang akan datang (Fadhila, 2023).

Dari metode uji tasmi' tersendiri, tersimpul keunggulan metode uji tasmi' menurut beberapa teori, yaitu:

a. Mengukur kualitas hafalan yang dimiliki

Banyak dari penghafal Al-qur'an yang temannya memiliki hafalan yang lebih baik. Ketika penghafal Al-qur'an menjadi yang terbaik dalam hafalan, maka akan timbul rasa syukur, bahwa kegiatan tasmi' (mengulang hafalan Al-qur'an) selama ini membuahkan

hasil. sebaliknya, jika hafalan yang dimiliki masih banyak terdapat kekeliruan, maka usaha yang dilakukan belum sempurna, sehingga menjadi pembelajaran serta motivasi untuk melakukan kegiatan tasmi' secara maksimal (Ra'uf, 2009).

b. Memelihara hafalan agar terus terjaga

Manusia pada dasarnya ialah makhluk pelupa, baik disebabkan kurangnya perhatian atas hafalannya ataupun kurang dalam melakukan kegiatan tersebut atau terlalu banyak aktivitas yang menguras tenaga dan pikiran. Namun Al-Qur'an adalah amanah yang harus dijaga. Para penghafal Al-Qur'an didorong untuk senantiasa menjaga hafalannya dan harus mempelajari secara berkelanjutan, membaca secara berulang-ulang serta mengamalkan isinya.

c. Meningkatkan rasa percaya diri

Sebagai makhluk ciptaan Allah manusia diberi sifat gugup, untuk menghilangkan rasa gugup maka perlu latihan. Salah satunya, dengan mengikuti kegiatan tasmi'.

d. Banyak menguasai bacaan Al-qur'an dengan benar

Mempunyai teman simaan sangatlah penting dan sangat membantu dalam proses memperlancar dan penguatan hafalan. Hal ini dilakukan sebagai proses mengoreksi satu sama lain agar letak kesalahan bacaan yang terjadi bisa terdeteksi (Alawiyah, 2015).

Dari hasil wawancara dan beberapa teori memang tidak jauh beda dengan hasil observasi dan pendapat saya sendiri tentang strategi dan proses pelaksanaan metode uji tasmi' pada program tahfidz Pondok Putri Hafshawaty Timur pesantren zainul hasan genggong ini bahwasannya, metode uji tasmi' ini memang benar sangat terlihat jelas keunggulannya bagi santri tahfidz yang bermukim di Pondok Putri Hafshawaty Timur ini, karena sesuai dengan hasil observasi bahwa strategi metode uji tasmi' ini berjalan efektif sehingga menimbulkan beberapa keunggulan/kelebihan bagi santri tahfidz. Metode ini juga memudahkan santri tahfidz dalam melaksanakan ujian kenaikan juz, karena proses muroja'ah atau pengulangan capaian hafalan santri yang telah dihafal itu sudah terjadwal karena itu guna untuk memeperkuat memorisasi hafalan santri, dan juga mempermudah santri ketika akan melaksanakan ujian tasmi' kenaikan juz.

Implementasi Metode Uji Tasmi' pada Program Tahfidz Pondok Putri Hafshawaty Timur Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Dalam wawancara juga terungkap terkait langkah-langkah dalam pelaksanaan metode uji tasmi'. Terdapat beberapa yang dilakukan oleh penyimak ketika hendak melakukan metode uji tasmi' pada santri tahfidz khususnya di Pondok Putri Hafshawaty Timur, yaitu:

a. Penyimakan dua orang

Metode ini dilaksanakan secara bergantian antara dua orang atau lebih. Ketika ada yang membaca maka yang lain diam untuk menyimak, baik dengan melihat mushaf ataupun tidak dengan melihat mushaf Al-qur'an.

b. Penyimakan kelompok

Penyimakan kelompok dilakukan oleh sejumlah santri tahfidz, misalnya 32 orang dibagi menjadi 2 kelompok. Masing-masing terdiri atas 16 orang. Kelompok pertama membaca

juz 1 sampai juz 15, dan kelompok kedua membaca juz 16 sampai juz 30. Setiap orang membaca satu juz secara bergiliran hingga selesai. Ketika ada seseorang membaca maka yang lain menyimak.

c. Muroja'ah dengan sesama santri tahfidz

Muroja'ah dengan sesama santri tahfidz ini dilakukan oleh sesama santri tahfidz guna untuk mengulang-ulang capaian hafalan sebelum disetorkan kepada penguji tasmi'/penyimak.

d. Penyimakan kepada ustadzah pembina tahfidz

Penyimakan ini dilakukan ketika santri tahfidz sudah siap untuk menyetorkan hafalannya kepada ustadzah pembina tahfidz/penyimak.

Pelaksanaan uji tasmi' ini dilakukan setiap bulan, terkadang juga dilaksanakan setiap menjelang liburan maulid ataupun liburan ramadhan, baik secara individu maupun kelompok. Santri mempersiapkan hafalan yang akan disetor kepada penyimak/ustadzah pembina tahfidz.

Dan strategi metode uji tasmi' yang menjadi pendukung meliputi:

1. Pengulangan mandiri berjamaah

Pengulangan mandiri disini bisa dijelaskan bahwasannya ketika santri mengulang hafalan Al-qur'an sendirian, biasanya dilakukan di waktu-waktu yang senggang atau tenang, seperti setelah sholat dhuhur, atau setelah selesai kegiatan di malam hari. Dalam kegiatan ini snatri bisa lebih fokus karena tidak terganggu oleh orang lain.

Sedangkan pengulangan berjamaah dilakukan bersama teman-teman sesama tahfidz, lalu saling menyimak satu sama lain. Cara ini sangat bermanfaat karena menciptakan suasana saling membantu dan saling mengingatkan satu sama lain, selain itu dengan pengulangan berjamaah santri juga santri juga sedikit merasa termotivasi karena melihat teman-temannya yang semangat dalam menghafal.

2. Pemberian target harian dan mingguan

Dengan adanya target harian dan mingguan, santri tidak hanya belajar hafalan secara spontan, akan tetapi juga terarah dan terencana. Strategi ini juga mampu menjadikan santri terbiasa mengatur waktu, menjaga hafalan secara bertahap dan konsisten.

3. Evaluasi berkala dan motivasi

Evaluasi berkala dan motivasi adalah dua hal yang slaing melengkapi. Evaluasi membuat hafalan terkontrol dan terarah, sedangkan motivasi menjaga semangat santri. Strategi ini mampu menjadikan lingkungan menghafal yang produktif.

4. Penguatan mental

Strategi penguatan mental sangat penting bagi setiap santri, agar tetap semangat dan tidak mudah menyerah dalam menghafal al-qur'an.

Tasmi' berasal dari bahasa arab تسميعا yang berarti memperdengarkan bacaan. Dalam konteks tahfidzul qur'an, uji tasmi' adalah proses memperdengarkan hafalan Al-qur'an secara langsung dihadapan penguji untuk mengevaluasi kelancaran, ketepatan makhraj, tajwid, dan ketelitian hafalan santri (Fauzi. 2022). Tasmi' berbeda dengan muroja'ah harian yang biasanya bersifat internal dan rutin. Tasmi' lebih formal dan sering dilakukan setelah mencapai target hafalan tertentu, seperti: 1 juz, 5 juz, atau bahkan 30 juz (Arifin, 2021).

Tasmi' merupakan salah satu tahapan dalam proses bimbingan dalam menghafal Al-Qur'an yang biasanya banyak digunakan oleh pesantren berbasis tahfidzul qur'an. Dalam tradisi pesantren, metode tasmi' ini sebagian ada yang menyebutnya dengan sima'an. Namun metode tasmi' disetiap pesantren terkadang berbeda, karena kebanyakan mereka menetapkan konsep tersendiri dalam menerapkan metode ini.

Metode uji tasmi' memiliki beberapa tujuan utama, diantaranya:

1. Menguji kualitas hafalan santri, terutama kelancaran dan ketepatan
2. Melatih keberanian dan mental santri dalam memperdengarkan hafalannya secara terbuka
3. Sebagai bentuk evaluasi capaian program tahfidz secara periodik.
4. Memotivasi santri lain agar lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an (Syamsuddin, 2023).

Pengagas metode uji tasmi' adalah Prof. Dr. H. Mahmud Yunus. Beliau adalah pengagas dari metode uji tasmi' sedangkan Metode uji tasmi' menurut Prof. Dr. H. Mahmud Yunus adalah suatu metode untuk menguji kemampuan membaca al-qur'an dengan benar, yang meliputi aspek-aspek berikut:

1. Tajwid (membaca dengan benar dan sesuai dengan kaidah)
2. Tartil (membaca dengan irama dan intonasi yang tepat)
3. Makhoriul Huruf (membaca dengan memperhatikan tempat keluarnya huruf)

Menurut Wahid Alawiyah metode sima'i mempunyai tujuan agar ayat Al-Qur'an terhindar dari berkurang dan berubahnya keaslian lafadz serta mempermudah dalam memelihara hafalan agar tetap terjaga serta bertambah lancar sekaligus membantu mengetahui letak ayat-ayat yang keliru ketika sudah dihafal. Metode tasmi' ini bisa dikatakan termasuk dalam metode manzil, yaitu mengulang hafalan dengan memperdengarkan kepada orang lain, yang mana metode ini pertama kali diterapkan di Indonesia oleh Ustadz Devis Said sebagai ketua program tahfidz, yang mana beliau mendapatkan metode ini dari Ustadz Abbas Baco Miro, Lc (Rudiansyah, 2021).

Pelaksanaan uji tasmi' dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Biasanya santri diminta memperdengarkan hafalan didepan ustadz/ustadzah, orang tua, atau forum mejelis. Metode ini dilakukan dengan ketentuan :

- a. Santri memperdengarkan hafalan mushaf.
- b. Penguji memperhatikan kesalahan lafadz, makhraj, hukum tajwid, dan ketelitian ayat.
- c. Catatan evaluasi diberikan setelah tasmi' selesai, baik lisan maupun tertulis.
- d. Tasmi' sering disertai dengan do'a dan motivasi diakhir sesi (Rahmawati, 2022).

Dalam metode uji tasmi' ada tantangan dan solusi dalam pelaksanaan uji tasmi'. Tantangan dalam uji tasmi' itu meliputi:

- a. Rasa gugup atau kurang percaya diri dari santri
- b. Terbatasnya waktu dan tenaga penguji jika santri sangat banyak
- c. Faktor kualitas hafalan yang masih lemah karena kurangnya muroja'ah.

Sedangkan solusi yang bisa kita terapkan dalam metode uji tasmi' ini meliputi:

- a. Melatih santri dengan simulasi tasmi' secara rutin.
- b. Mengatur jadwal tasmi' secara terencana agar merata

- c. Melibatkan orang tua dan lingkungan dalam mendukung hafalan (Anwar, 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai Strategi metode uji tasmi' pada program tahfidz di Pondok Putri Hafshawaty Timur pesantren zainul hasan gengong probolinggo, dapat disimpulkan bahwa metode uji tasmi' merupakan strategi penting dalam program tahfidz al-qur'an yang berfungsi sebagai sarana evaluasi sekaligus pembinaan kualitas hafalan santri. Uji tasmi' tidak hanya menilai ketepatan dan kelancaran hafalan, tetapi juga melatih mental, disiplin, dan percaya diri santri dalam memperdengarkan hafalannya secara langsung dihadapan ustadzah/penyimak, ataupun sesama teman.

Metode uji tasmi' dalam program tahfidz al-qur'an terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas capaian hafalan santri. Implementasi metode ini secara konsisten dapat membantu santri dalam menjaga dan meningkatkan hafalan mereka. Keberhasilan metode tasmi' ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti: kualitas pembimbing/penyimak, dukungan lingkungan, dan motivasi internal santri.

Penerapan strategi metode uji tasmi' yang terencana dan berkelanjutan terbukti efektif dalam meningkatkan mutu hafalan, memperkuat motivasi santri, serta menjaga capaian hafalan. Meski menghadapi beberapa tantangan seperti rasa gugup, keterbatasan waktu, dan variasi kemampuan menghafal santri, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pendekatan yang tepat seperti, pendekatan rutin, pembinaan mental, serta dukungan dari lingkungan sekitar.

Dengan demikian, uji tasmi' bukan hanya sebagai metode evaluasi hafalan, tetapi juga sebagai strategi penguatan karakter dan spritualitas dalam pendidikan al-qur'an. Implementasi metode ini secara optimal mampu menghasilkan santri yang tidak hanya hafal, tetapi juga mempertahankan capaian halafan dan juga mencintai dan memuliakan al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Abdur Ra'uf. 2009" Anda pun Bisa Menjadi hafidz Al-qur'an." Markas Al-Qur'an, Jakarta.
- Anwar, R. 2023 "Strategi Menghadapi Kendala Tasmi' dalam Program Tahfidz". Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 11(1).
- Arifin, L. 2021 "Implementasi Tasmi' dalam Program Tahfidzul Qur'an. Jurnal Al-Qur'an dan Hadis, 9 (1).
- Aulia Rizki Fadhila. 2023 "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Tasmi' di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi", Education, 05 (Maret-April).
- Burhan Bungin. 2014 Penelitian Kualitatif, (Prenada Media Group) Jakarta.
- Fauzi, M. 2022 "Efektivitas Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Hafalan Santri. Jurnal Pendidikan Islam, 14 (2).
- Fauziah, L. 2019. "Manajemen Waktu dalam Program Tahfidz Bebas Tasmi." Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(1), 112-123.

- Hidayatullah, M. 2020. Efektivitas Tasmi' dalam Peningkatan Mutu Hafalan Al-Qur'an." *Jurnal Tahfidz Nusantara*, 2(2), 89-101.
- Latif, M. 2015. "Strategi pembelajaran tahfidz al-qur'an." Kencana: Jakarta.
- M. Rudiansyah. 2021 "Implementasi Metode Tahfidz Pakistani di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al-Askar Cisarua Bogor," (Tesis, Institut PTIQ) Jakarta.
- Mumtazah, A., Djubaidi, D. ., & Sahrodi, J. . (2024). Actualization Of Ibnu Rusyd's Multiculturalism Thinking (Study of the Bidāyah al-Mujtahid Book at the Hidāyah al Mubtadi'in Lirboyo Islamic Boarding School and the Rafah Bogor Modern Islamic Boarding School). *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 2(6), 1–12. <https://doi.org/10.47353/ijedl.v2i6.178>
- Natusion, A. 2017. Strategi Menghafal Al-Qur'an. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Rahmatin. 2022 "Teknik Menjaga Hafalan Al-Qur'an dengan Metode Tasmi' Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Al-Manshury," *Kewarganegaraan*, 2 (September)
- Rahmawati, N. 2022 & Suryani, D. "Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Mutqin Hafalan Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2).
- Rohmah, S. 2018. "Peran Metode Tasmi' dalam Evaluasi Hafalan Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam*,6(1), 45-60.
- Sutopo. 2006 "Metode Penelitian Kualitatif". (Surakarta : UNS)
- Syamsuddin, A. 2023 "Peranan Uji Tasmi' sebagai Evaluasi Hafalan Qur'an. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10(3).
- Wiwie Alawiyah. 2015 "Panduan Menghafal Al-qur'an Super Kilat" (Diva Press) Yogyakarta.